

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JAKARTA UNTUK BEKERJA DI BIDANG PERTANIAN**

Factors Influencing Agricultural Students' Career Interest in the Agricultural Sector: A Study at the Faculty of Agriculture, Muhammadiyah University of Jakarta

Febri Yani, Hafizah Salsabilah, Meisanti

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeue, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.
Email: fembiyani@gmail.com

ABSTRAK

Keterlibatan anak muda khususnya mahasiswa dari jurusan pertanian dalam industri pertanian sangat krusial untuk menjaga keberlanjutan sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi besarnya minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta terhadap karir di sektor pertanian sekaligus mengidentifikasi elemen-elemen yang mempengaruhinya. Penelitian dilaksanakan bulan Desember 2025 menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diambil dari 30 partisipan menggunakan kuesioner berskala Likert. Proses pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Analisis inferensial mengimplementasikan regresi linear berganda untuk mengamati dampak persepsi tentang pekerjaan di bidang pertanian, gaya hidup, latar belakang keluarga, dan lingkungan sosial sekitar. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki minat yang tinggi. Secara bersamaan, semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa. Jika dilihat secara terpisah, hanya persepsi terkait pekerjaan di sektor pertanian yang menunjukkan pengaruh yang signifikan, sementara gaya hidup, latar belakang keluarga, dan lingkungan sosial sekitar tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Temuan ini menggarisbawahi bahwa pembentukan pandangan positif terhadap sektor pertanian memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk mengejar karir di bidang pertanian.

Kata kunci: minat bekerja, mahasiswa, persepsi, pertanian, regresi berganda

ABSTRACT

The involvement of young people, especially students majoring in agriculture, in the agricultural industry is crucial for maintaining the sustainability of human resources. This study aims to evaluate the level of interest of students from the Faculty of Agriculture, Muhammadiyah University of Jakarta, towards careers in the agricultural sector and to identify the elements that influence it. The study was conducted in December 2025 using a quantitative approach with a survey method. Data were collected from 30 participants using a Likert-scale questionnaire. The data processing used descriptive and inferential analysis. The inferential analysis implemented multiple linear regression to observe the impact of perceptions about agricultural work, lifestyle, family background, and the surrounding social environment. The results of this study indicate that the majority of students have a high interest. Simultaneously, all independent variables have a significant influence on student interest. When viewed separately, only perceptions related to agricultural work show a significant influence, while lifestyle, family background, and the surrounding social environment show no significant influence. These findings underscore that developing a positive view of the agricultural sector plays a crucial role in increasing student interest in pursuing a career in agriculture.

Keywords: agriculture, multiple regression, students, perception, work interest

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan dan keberagaman sumber daya alam yang sangat berpeluang besar untuk perkembangan sektor pertanian. Sektor pertanian pada saat ini didominasi oleh orang-orang lanjut usia dikarenakan kurangnya minat generasi muda untuk berkarir di bidang pertanian (Suprayogi et al., 2019). Minat generasi muda khususnya mahasiswa pertanian, untuk bekerja di bidang pertanian cenderung mengalami penurunan. Fenomena penurunan ketertarikan anak muda pada petani menjadi hal yang penting. Generasi muda memandang pertanian sebagai pekerjaan yang kurang menarik dan dianggap tidak menjanjikan, risiko tinggi, dan membutuhkan tenaga fisik yang berat (Irshad & Anwar, 2019). Kondisi ini menjadi tantangan serius dalam upaya regenerasi tenaga kerja pertanian, padahal sektor pertanian merupakan tulang punggung ketahanan pangan dan perekonomian nasional. Pekerjaan di area pertanian mengalami penurunan akibat semakin dikitnya minat generasi muda untuk menjadi bagian dari dunia pertanian atau petani. Petani saat ini sering kali terlihat lebih banyak mengandalkan teknologi dalam mengelola lahan mereka (Werembinan et al., 2018).

Jumlah petani milenial berusia 19-39 tahun hanya mencapai 21,93% dari total petani di Indonesia. Data tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan generasi muda dalam sektor pertanian relatif rendah, termasuk minat lulusan perguruan tinggi untuk menekuni profesi di bidang pertanian (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023). Dampak pembangunan pertanian berkelanjutan dengan ketahanan pangan nasional didasarkan karena adanya krisis pada petani muda (Susilowati, 2016). Isu dalam pembangunan sektor pertanian yaitu regenerasi petani, permasalahan ini terjadi di negara-negara lain yang berfokus di bidang agraria selain Indonesia, pandangan terkait dengan situasi pertanian yang sangat memperihatinkan menjadi penyebab minimnya ketertarikan generasi muda. Situasi tersebut memperlihatkan kondisi di mana banyak anak muda ragu-ragu untuk berkarir di sektor pertanian (Saleh et al., 2021). Kondisi ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk memahami elemen-elemen yang mempengaruhi minat dan keputusan karier mahasiswa pertanian.

Minat bekerja di bidang pertanian merupakan dorongan internal individu untuk memilih, berpartisipasi, dan mengembangkan karir di sektor pertanian (Arrifa'i, 2025). Minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pertanian dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain persepsi terhadap pekerjaan di sektor pertanian, gaya hidup, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial di sekitarnya. Minat individu pada suatu hal, profesi, individu, barang dan isu yang berkaitan dengan individu tersebut muncul karena pengaruh diperhatikannya suatu elemen (Suharyat, 2009). Minat cenderung meningkat apabila mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap prospek kerja, kesejahteraan, serta nilai sosial dari pekerjaan di bidang pertanian.

Persepsi dapat diartikan sebagai tanggapan atau pemahaman seseorang terhadap suatu objek yang diperoleh melalui pengalaman inderawi. Persepsi merupakan proses individu dalam menerima, menafsirkan, dan memberikan makna terhadap informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Dalam konteks pekerjaan di bidang pertanian, persepsi mencerminkan cara pandang individu terhadap citra profesi pertanian, prospek kerja, Tingkat kesejahteraan, serta nilai sosial yang melekat pada sektor pertanian (Dewi & Jumrah, 2023). Persepsi yang baik terhadap sektor pertanian dapat mendorong mahasiswa untuk melihat pertanian sebagai bidang kerja yang menjanjikan dan bernilai strategis. Sebaliknya, persepsi negatif terhadap citra profesi pertanian dapat menurunkan minat dalam bekerja di sektor ini. (Haryati et al., 2024).

Selain persepsi, gaya hidup modern yang menekankan pada pekerjaan bergengsi di wilayah perkotaan sering kali menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya minat anak muda untuk berkarir di pertanian (Juniasih et al., 2025). Gaya hidup merupakan pola perilaku individu yang tercermin dari aktivitas, minat, dan opini dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Apabila gaya hidup modern tersebut selaras dengan prinsip keberlanjutan dan semangat kewirausahaan hijau (*green entrepreneurship*), maka gaya hidup justru berpotensi menjadi pendorong ketertarikan terhadap sektor pertanian (Ramadhan, 2022).

Faktor lingkungan keluarga juga berperan dalam membentuk minat mahasiswa dalam memilih karier di sektor pertanian. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang

membentuk nilai, sikap, dan pandangan individu terhadap dunia kerja. Dukungan keluarga dapat membentuk persepsi yang baik serta memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap prospek ekonomi sektor pertanian (Roidah et al., 2024). Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang pertanian atau yang memperoleh dukungan dari orang tua terhadap kegiatan pertanian cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap sektor ini (Ulfah et al., 2023).

Di sisi lain, lingkungan sosial terdekat seperti teman sebaya, dosen, dan organisasi kampus juga dapat memengaruhi pandangan serta keputusan karier mahasiswa. Dukungan sosial yang positif dapat memperkuat minat mahasiswa terhadap sektor pertanian, sedangkan kurangnya dukungan dapat melemahkan ketertarikan untuk terlibat di dalamnya (Kartikasari et al., 2024).

Pertanian perlu dilihat generasi muda dengan cara baru yang berbeda dibandingkan kelompok yang tidak terlibat dalam pertanian, karena mereka tumbuh di lingkungan pertanian dan mengalami serta merasakan efek dari usaha yang dilakukan orang tuanya. Generasi muda diharapkan bisa melanjutkan sektor pertanian di masa mendatang (Nurtita et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa pertanian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk bekerja di pertanian.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2025 di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Lokasi penelitian dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian yang mengkaji minat mahasiswa untuk bekerja di bidang pertanian.

Data primer maupun sekunder digunakan sebagai bahan dan alat dalam penelitian ini. Perolehan data primer melalui kuesioner terstruktur dengan skala Likert 1-5, sedangkan perolehan data sekunder melalui berbagai sumber pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, dan publikasi lain yang relevan dengan topik penelitian. Alat penelitian yang digunakan meliputi kuesioner, alat tulis, serta perangkat lunak *SPSS Statistics 31 for windows* sebagai alat bantu pengolahan data.

Metode pengambilan data dilakukan dengan metode survei, yaitu penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memenuhi kriteria sebagai responden.

Metode pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*, yaitu responden yang ditemui peneliti dan sampel ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan kriteria. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan *SPSS Statistics 31 for windows*. Pemaparan tingkat minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk bekerja di bidang pertanian berdasarkan kategori sangat rendah hingga sangat tinggi menggunakan analisis deskriptif. Analisis inferensial dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap pekerjaan di bidang pertanian, gaya hidup, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial terdekat terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bidang pertanian. Pengaruh setiap variabel independen menggunakan uji hipotesis parsial, sedangkan pengaruh variabel secara bersama-sama terhadap variabel independen menggunakan uji hipotesis simultan. Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen menggunakan koefisien determinasi. Seluruh pengujian statistik dilakukan pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat mahasiswa pertanian Fakultas Pertanian UMJ untuk bekerja di bidang pertanian

Tabel 1. Distribusi resppnden berdasarkan minat untuk bekerja di bidang pertanian.

| Kategori | Distribusi | | |
|---------------|----------------|-----------|----------------|
| | Lebar Interval | Responden | Persentase (%) |
| Sangat rendah | 5,0-9,0 | 0 | 0,00 |
| Rendah | 9,1-13,0 | 1 | 3,33 |
| Cukup | 13,1-17,0 | 6 | 20,00 |
| Tinggi | 17,1-21,0 | 13 | 43,33 |
| Sangat Tinggi | 21,1-25,0 | 10 | 33,33 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber: Analisis data, 2025

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa pertanian Fakultas Pertanian UMJ memiliki minat yang tinggi untuk bekerja di bidang pertanian. Responden dengan kategori minat tinggi berjumlah 13 orang atau sebesar 43,33%, kategori minat sangat tinggi berjumlah 10 orang atau sebesar 33,33%, kategori minat cukup berjumlah 6 orang atau sebesar 20,00%, kategori minat rendah berjumlah 1 orang atau sebesar 3,33%, dan tidak terdapat responden yang berada pada kategori minat sangat rendah. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Maulana et al., 2021) yang menunjukkan bahwa sebagian besar sarjana pertanian memiliki minat untuk bekerja di bidang pertanian.

Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa pertanian Fakultas Pertanian UMJ untuk bekerja di bidang pertanian

Model persamaan regresi

Analisis regresi linear berganda faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa pertanian Fakultas Pertanian UMJ untuk bekerja di bidang pertanian diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi. Tabel 2 menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 2. Hasil analisis regresi linear berganda

| Model | Coefficients | t | Sig. |
|---|--------------|-------|------|
| (Constant) | -1,325 | -,308 | ,761 |
| Persepsi terhadap pekerjaan di bidang pertanian (X_1) | ,528 | 2,218 | ,036 |
| Gaya hidup (X_2) | ,449 | 1,994 | ,057 |
| Lingkungan keluarga (X_3) | ,167 | ,781 | ,442 |
| Lingkungan sosial terdekat (X_4) | -,088 | -,405 | ,689 |

Sumber: Analisis data, 2025

$$Y = -1,325 + 0,528 X_1 + 0,449 X_2 + 0,167 X_3 - 0,088 X_4$$

Keterangan:

Y = Minat bekerja di bidang pertanian

X_1 = Persepsi terhadap pekerjaan di bidang pertanian

X_2 = Gaya hidup

X_3 = Lingkungan keluarga

X_4 = Lingkungan sosial terdekat

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, nilai konstanta sebesar -1,325 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen, yaitu X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 dianggap bernilai konstan, maka nilai Y sebesar -1,325. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,528 yang

berarti apabila variabel bebas lain memiliki nilai yang tetap maka setiap kenaikan nilai X_1 satu satuan maka Y naik sebesar 0,528. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,449 yang berarti jika variabel lain memiliki nilai yang tetap maka setiap kenaikan nilai X_2 satu satuan maka Y naik sebesar 0,449. Koefisien X_3 sebesar 0,167 yang berarti jika nilai X_3 naik satu satuan maka nilai Y naik sebanyak 0,167 dengan asumsi nilai tetap untuk variabel bebas yang lain. Koefisien X_4 sebesar -0,088 yang berarti setiap kenaikan nilai X_4 satu satuan maka nilai Y akan turun sebesar 0,088 dengan asumsi nilai tetap untuk variabel bebas yang lain.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

| Model | R | R^2 | Adjusted R^2 | Std. error of the estimate |
|-------|-------------------|-------|----------------|----------------------------|
| 1 | ,721 ^a | ,520 | ,443 | 2,77960 |

Sumber: Analisis data, 2025

Berdasarkan tabel 3, nilai koefisien determinasi sebesar 0,520. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y sebesar 52%, sedangkan sisanya sebesar 48% terpengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 4. Hasil uji simultan (Uji F)

| Model | Sum of squares | df | Mean square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|-------|--------------------|
| Regression | 209,145 | 4 | 52,286 | 6,767 | <,001 ^b |
| Residual | 193,155 | 25 | 7,726 | | |
| Total | 402,300 | 29 | | | |

Sumber: Analisis data, 2025

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian diketahui p value $\leq \alpha$ atau $0,001 \leq 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel independen X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen Y .

Uji t

Tabel 5. Hasil uji parsial (Uji t)

| Model | Coefficients | t | Sig. | Keterangan |
|---|--------------|-------|------|------------------|
| (Constant) | -1,325 | -,308 | ,761 | |
| Persepsi terhadap pekerjaan di bidang pertanian (X_1) | ,528 | 2,218 | ,036 | Signifikan |
| Gaya hidup (X_2) | ,449 | 1,994 | ,057 | Tidak Signifikan |
| Lingkungan keluarga (X_3) | ,167 | ,781 | ,442 | Tidak Signifikan |
| Lingkungan sosial terdekat (X_4) | -,088 | -,405 | ,689 | Tidak Signifikan |

Sumber: Analisis data, 2025

Tabel 5 menunjukkan hasil uji parsial (Uji T) faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa pertanian Fakultas Pertanian UMJ untuk bekerja di bidang pertanian.

Pengaruh X_1 terhadap Y

Hasil pengolahan data yang ditunjukkan tabel 5, nilai Sig. pada variabel X_1 sebesar 0,036. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05($0,036 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Persepsi terhadap pekerjaan di bidang pertanian (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y .

Pengaruh X₂ terhadap Y

Hasil pengolahan data yang ditunjukkan tabel 5, nilai Sig. pada variabel X₂ sebesar 0,057. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05(0,057 > 0,05) sehingga H₀ diterima dan H₁ ditolak. Gaya hidup (X₂) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Pengaruh X₃ terhadap Y

Hasil pengolahan data yang ditunjukkan tabel 5, nilai Sig. pada variabel X₃ sebesar 0,442. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05(0,442 > 0,05) sehingga H₀ diterima dan H₁ ditolak. Lingkungan keluarga (X₃) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Pengaruh X₄ terhadap Y

Hasil pengolahan data yang ditunjukkan tabel 5, nilai Sig. pada variabel X₄ sebesar 0,689. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05(0,689 > 0,05) sehingga H₀ diterima dan H₁ ditolak. Lingkungan sosial terdekat (X₄) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

KESIMPULAN DAN SARAN

Minat mahasiswa pertanian Fakultas Pertanian UMJ untuk bekerja di bidang pertanian mayoritas dalam kategori tinggi. Secara simultan, variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pertanian Fakultas Pertanian UMJ untuk bekerja di bidang pertanian. Variabel bebas X₁ secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pertanian Fakultas Pertanian UMJ untuk bekerja di bidang pertanian (Y), sedangkan variabel bebas X₂, X₃, dan X₄ tidak berpengaruh signifikan. Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat sebesar 52%, sedangkan sisanya 48% terpengaruh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Saran yang diberikan peneliti kepada pihak Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta diharapkan dapat memperkuat pembentukan persepsi positif mahasiswa terhadap pekerjaan di bidang pertanian melalui peningkatan pembelajaran berbasis praktik, pengenalan peluang karier pertanian modern, serta penguatan kerja sama dengan pelaku usaha, instansi pemerintah, dan mitra industri pertanian. Selain itu, dukungan lingkungan kampus yang kondusif diharapkan mampu mendorong mahasiswa agar lebih percaya diri dan tidak ragu dalam memilih karier atau pekerjaan di sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrifa'i, H. T. (2025). *MINAT BEKERJA GENERASI MUDA PADA SEKTOR PERTANIAN*. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/33318/>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). *Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I.* <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/12/04/2050/hasil-pencacahan-lengkap-sensus-pertanian-2023---tahap-i.html>
- Dewi, S., & Jumrah. (2023). Persepsi dan Minat Generasi Milenial Terhadap Profesi Di Sektor Pertanian (Studi Kasus Di Desa Galung Lombok, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali). *Media Agribisnis*, 7(1), 87–97. <https://doi.org/10.35326/agribisnis.v7i1.3215>
- Haryati, N., Lasitya, D. S., Nurirrozak, M. Z., Herdianti, D. F., Fibrianingtyas, A., & Hidayat, A. R. T. (2024). Demographics and course choices: impact on youth farming intention in Indonesia. *International Journal of Adolescence and Youth*, 29(1). <https://doi.org/10.1080/02673843.2024.2358088>

- Irshad, S. M., & Anwar, S. (2019). The Determinants of Pakistan's Bilateral Trade and Trade Potential with World: A Gravity Model Approach. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 8(4), 1. www.european-science.com
- Juniasih, I. A. K., Wibawa, M. S., Suastama, I. B. R., Nona, R. V., & Merung, A. Y. (2025). Determinants of Youth Motivation in Agricultural Careers: A Systematic Review for Regeneration Strategy Formulation in Indonesia. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 19(1), 43–55. <https://doi.org/10.24843/soca.2025.v19.i01.p04>
- Kartikasari, H., Nuryaman, H., & Nuryati, R. (2024). HUBUNGAN PERSEPSI DAN EKSPEKTASI DENGAN MINAT MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SILIWANGI UNTUK BEKERJA DI SEKTOR PERTANIAN. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis*, 8(1), 185–193. <https://jurnal.unigal.ac.id/prosiding/article/view/15439>
- Maulana, A. R., Suminah, S., & Rusdiyana, E. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian UNS untuk Bekerja di Bidang Pertanian. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 45(2), 89. <https://doi.org/10.20961/agritexts.v45i2.53720>
- Nurtita, Kurniawan, M. A., & Hidayati, R. (2025). MINAT GENERASI MUDA DALAM MELANJUTKAN USAHA DI BIDANG PERKEBUNAN KARET DI DESA LALANG SEMBAWA KECAMATAN SEMBAWA. In *Plantiba* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35449/plantiba.v2i2>
- Ramadhan, M. F. (2022). *PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMSI PETANI KELAPA DESA TANJUNG RAJA KECAMATAN KATEMAN DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH*.
- Roidah, I. S., Laily, D. W., & Prasekti, Y. H. (2024). Minat Generasi Muda Terhadap Sektor Pertanian Young Generation Interest in Agricultural Sectors. *Jurnal Ilmiah Manajemen Agribisnis*, 12(2), 75–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/jimaemagri.v12i2.26>
- Saleh, R., Oktafiani, I., & Sitohang, M. Y. (2021). Sulitnya Regenerasi Petani pada Kelompok Generasi Muda. *Jurnal Studi Pemuda*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.62533>
- Suharyat, Y. (2009). *HUBUNGAN ANTARA SIKAP, MINAT DAN PERILAKU MANUSIA*.
- Suprayogi, O., Noor, T. I., & Yusuf, M. N. (2019). PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS UNIVERSITAS GALUH CIAMIS UNTUK BERKARIR di BIDANG PERTANIAN (Suatu Kasus di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamic). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 6(3), 517–531. <https://doi.org/10.25157/jimag.v6i3.2487>
- Susilowati, S. H. (2016). *FENOMENA PENUAAN PETANI DAN BERKURANGNYA TENAGA KERJA MUDA SERTA IMPLIKASINYA BAGI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN*. <https://epublikasi.pertanian.go.id/berkala/fae/article/view/1150>
- Ulfah, H., Furaidah, A., Aulia, T. M. Z. Z., Sulyani, A. C., & Larasati, N. (2023). Tertiary Student Intention in Agricultural Sector Using Technology in Order to Maintain Food Security in

West Java. *The Asian Journal of Technology Management (AJTM)*, 16(3), 189–200.
<https://doi.org/10.12695/ajtm.2023.16.3.3>

Werembinan, C. S., Pakasi, C. B. D., & Pangemanan, L. R. J. (2018). PERSEPSI GENERASI MUDA TERHADAP KEGIATAN PERTANIAN DI KELURAHAN BUHA KECAMATAN MAPANGET KOTA MANADO. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 14(3), 123–130.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35791/agrsosiek.14.3.2018.21542>